

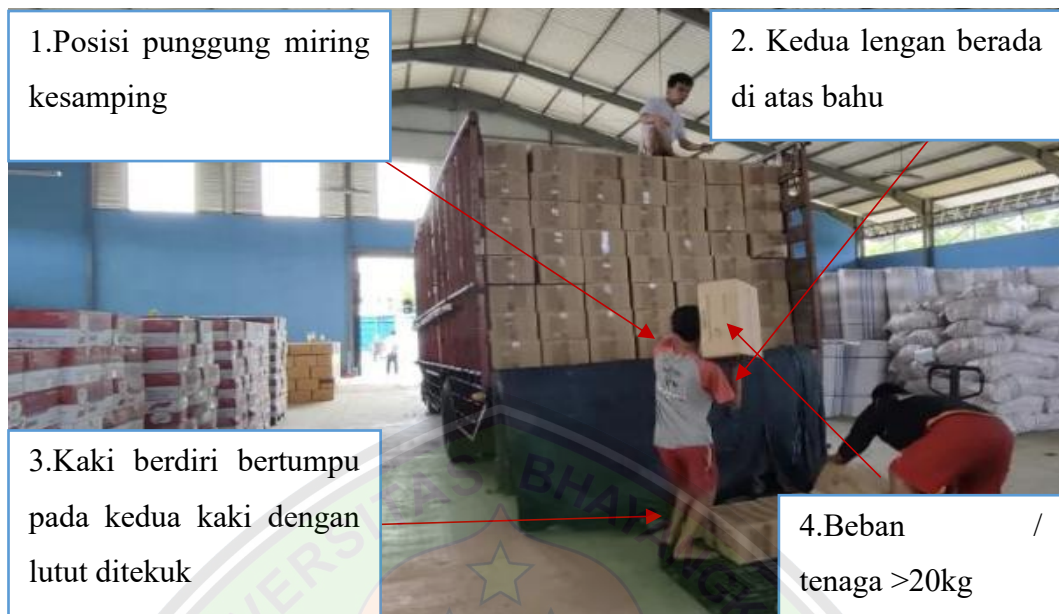
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, Peran pemerintah terhadap perlindungan tenaga kerja lokal dan ketertiban kepada perusahaan dalam kegiatan pertambangan sudah tegas mengatur pemberdayaan masyarakat lokal. Perusahaan ini Pada tahun 1994 mulai merintis layanan pengiriman domestik dengan membuka gerai penjualan di Jakarta. Perusahaan ini yang awalnya dirancang menjadi divisi yang menangani kiriman internasional, masuk ke dalam pasar kiriman domestik yang telah didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang lebih mapan. Tetapi setahun sebelumnya, tepatnya tahun 1993, Perusahaan ini mengembangkan arah dan tujuan perusahaan secara mandiri, bahkan bersaing secara sehat dengan perusahaan lain nya. pada kegiatan Perusahaan ini masih ada yang bersifat konvensional khususnya bongkar muat barang. Aktifitasnya adalah berupa mengangkat, membawa, mendorong, proses penyortiran dan proses pengepakan barang. Perusahaan ini masih memerlukan banyak tenaga manusia yang diperlukan.

Pekerjaan manual handling pada operator di Perusahaan ini dengan postur kerja yang tidak alamiah saat melakukan pekerjaannya dapat cepat mengalami keluhan *musculoskeletal disorders* yang dirasakan oleh operator. Kondisi sikap kerja di Perusahaan ini pada departemen produksi sering mengalami keluhan terhadap postur kerjanya karena masih banyak postur kerja operator departemen produksi yang tidak alami dan minimnya alat bantu kerja dibagian bongkar muat barang seperti trolley untuk mengangkat barang, forklip untuk menyusun barang ke container serta mesin Roller Conveyor untuk mempermudah pekerja. Sikap kerja operator pada bagian bongkar muat yang terlalu lama berdiri, jongkok, membungkuk, mengangkat dengan frekuensi tinggi dalam kurun waktu lama yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri pada beberapa anggota tubuh para pekerja. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan wawancara awal yang dilakukan terhadap 30 operator bongkar muat rata rata mengalami keluhan.



Gambar 1.1 Pemindahan barang ke Mobil

Sumber: PT.XYZ (2023).

Keterangan :

Tiga orang karyawan PT. XYZ sedang menyusun barang untuk di muat ke kontainer dengan waktu tempuh 7 menit mengangkat tanpa alat bantu. Berikut dalam tabel 1.1 identitas pekerja di bagian bidang bongkar muat serta keluhannya Berdasarkan gambar 1.1, Sikap posisi operator yang tidak sesuai dengan *Occupational Safety and Healty Administration* (OSHA) membuat operator merasa tidak nyaman dalam bekerja serta menyebabkan tidak tercapainya target yang telah ditentukan. Hal ini tentu saja menjadi kerugian bagi perusahaan, postur kerja merupakan salah satu titik penentu dalam menganalisa keefektifan dari suatu pekerjaan. Apabila postur kerja sudah baik dan ergonomis maka dapat dipastikan bisa mengurangi keluhan muskuloskeletal dan operator akan nyaman dalam bekerja.

Tabel 1.1 Aktivitas dan Keluhan Operator

No.	Nama	Aktivitas Pekerjaan	Keluhan
1	Operator 1	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
2	Operator 2	Pemindahan Material	Sakit pada tangan
3	Operator 3	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
4	Operator 4	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
5	Operator 5	Pemindahan Material	Sakit pada lengan
6	Operator 6	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
7	Operator 7	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
8	Operator 8	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
9	Operator 9	Pemindahan Material	Sakit pada tangan
10	Operator 10	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
11	Operator 11	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
12	Operator 12	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
13	Operator 13	Pemindahan Material	Sakit pada tangan
14	Operator 14	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
15	Operator 15	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
16	Operator 16	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
17	Operator 17	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
18	Operator 18	Pemindahan Material	Sakit pada lengan
19	Operator 19	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
20	Operator 20	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
21	Operator 21	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
22	Operator 22	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
23	Operator 23	Pemindahan Material	Sakit pada lengan
24	Operator 24	Pemindahan Material	Sakit pada bahu
25	Operator 25	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
26	Operator 26	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
27	Operator 27	Pemindahan Material	Sakit pada tangan
28	Operator 28	Pemindahan Material	Sakit pada pinggang
29	Operator 29	Pemindahan Material	Sakit pada kaki
30	Operator 30	Pemindahan Material	Sakit pada tangan

Sumber: (Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara kepada 30 operator, diketahui bahwa operator mengalami sakit paling banyak pada bagian lengan, pinggang dan kaki, keluhan-keluhan ini dapat menimbulkan penyakit kalau tidak segera ditangani seperti cedera otot yang bisa merugikan operator dan juga perusahaan. Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik-teknik dan pendekatan ilmu ergonomi seperti Kuisioner NBM, OWAS, Alasan pemilihan metode-metode ini yaitu untuk menganalisa seluruh anggota tubuh pekerja melalui fokus terhadap keseluruhan postur tubuh yang diharapkan nantinya bisa mengurangi potensi terjadinya *musculoskeletal disorders* pada tubuh pekerja.

Berdasarkan Gambar 1.1 saat operator memindahkan material ke mobil terjadi sikap kerja yaitu mengangkat dengan berat (30kg). Hal tersebut menurut OSHA adalah beban yang melebihi batas normal. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat topik diatas dalam bentuk penelitian dan menganalisa serta memaparkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

**“OWAS (ANALISIS POSTUR KERJA DENGAN METODE *QUICK OVAKO WORKING POSTURE ANALYSIS SYSTEM*) di PT. XYZ”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian merupakan sebuah tahapan proses yang paling penting dalam penyusunan sebuah penelitian.berikut terdapat identifikasi masalah di PT. XYZ yang belum menerapkan metode OWAS (*Ovako Working Posture Analysis System*) antara lain :

- 1....Adanya keluhan pada aktivitas pekerjaan bongkar muat.
- 2....Rata-rata pekerja mengalami sakit pada lengan, bahu, pinggang dan kaki.
- 3....Tidak menggunakan alat angkut melainkan memakai tenaga manusia.
- 4....Terjadinya resiko cedera.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Berapa skor tertinggi postur kerja pada metode *OWAS* yang menjadi prioritas untuk segera di perbaiki pada operator bongkar muat di PT. XYZ ?

2. Apakah dengan menambahkan alat bantu kerja seperti trolley , forklip dan roller conveyor bisa meminimalisir agar karyawan di bagian bongkar muat barang tidak mengalami 9 jenis sakit sesuai metode *OWAS* ?
3. Apa saja usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk mengurangi keluhan pekerja ?
4. Meminimalisir terjadinya resiko cedera?

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan terhadap operator bongkar muat barang di PT.XYZ.
2. Penelitian nya sebanyak 30 karyawan bagian bongkar muat barang.
3. Penelitian ini menggunakan metode *OWAS (Ovako Working Posture Analysis System)* .
4. Hanya mengusulkan alat bantu untuk kegiatan bongkar muat barang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui skor tertinggi postur kerja pada metode *OWAS* dan bagian tubuh manakah yang menunjukkan nilai postur kerja yang menjadi prioritas untuk segera diperbaiki pada operator bongkar muat PT.XYZ.
2. Mengetahui apakah usulan penambahan alat seperti trolley bisa meminimalisir 9 jenis rasa sakit yang di alami oleh karyawan pt XYZ
3. Mengetahui usulan perbaikan untuk mengurangi keluhan pekerja pada bagian bongkar muat barang.
4. Dapat meminimalisir terjadinya resiko cedera

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menerapkan dasar-dasar ilmu ergonomi khususnya dalam hal penilaian menggunakan metode *OWAS* serta dapat menganalisis dampak yang ditimbulkan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan mengenai posisi tubuh yang baik dalam bekerja.

##### b) Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan agar lebih meningkatkan waktu kinerja karyawan agar lebih cepat dengan adanya alat bantu kerja seperti trolley, forklip, mesin Roller

Conveyor. sehingga dapat meningkatkan produksi yang lebih baik akibat dari postur tubuh yang benar.

c) Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu referensi bagi Universitas berkaitan dengan postur kerja yang baik melalui metode *OWAS*

### **1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian**

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan logistik dan ekspedisi barang asli Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. PT XYZ dikenal sebagai salah satu perusahaan ekspedisi barang terbesar di Indonesia, berkat jaringan dan jangkauan area distribusinya yang mencakup banyak kota, termasuk kabupaten, desa, dan pulau terluar, Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan yaitu bulan Agustus hingga Oktober 2022.

### **1.8 Metode Penelitian**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi dengan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang menjelaskan pemanfaatan metode *OWAS* dalam meningkatkan keuntungan dan menghemat waktu. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Metode Analisis Pada penyelesaian masalah skripsi ini adalah :
  - a) Survei mengenai banyak nya karyawan yang merasakan 9 jenis rasa sakit pada tubuh sesuai postur kerja yang baik mrnggunakan metode *OWAS*
  - b) Analisis dan identifikasi masalah
  - c) Mencari dan menentukan solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.
2. Metode Pengumpulan Data Dalam pengumpulan data, penulis melakukan:
  - a) Wawancara dengan 30 karyawan PT.XYZ bagian bongkar muat barang.
  - b) Memberikan kuesioner kepada 30 karyawan di bagian operator produksi.
3. Metode Kepustakaan Pada metode ini penulis mempelajari pustaka seperti jurnal, artikel, bukubuku, dan beberapa web site yang berhubungan dengan metode *OWAS (Ovako Working Posture Analysis System)*.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang singkat mengenai pembahasan skripsi, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang akan di gunakan sebagai landasan dalam laporan ini untuk mendukung penelitian, sehingga perhitungan dan analisis dilakukan secara teoritis. Landasan teori diambil dari berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data serta gambaran kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil- hasil yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya dari awal sampai akhir.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan pencapaian hasil dari tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan masalah. Bab ini juga menguraikan saran dan masukan bagi kelanjutan perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisikan sumber bacaan yang digunakan sebagai acuan penulisan skripsi.